DAFTAR PUSTAKA

Adi, B.A., Mustafa, A., dan Ketjulan, R. 2013. Kajian Potensi Kawasan dan Keseuaian Ekosistem Terumbu Karang di Pulau Lara Untuk Pengembangan Ekowisata Bahari. Jurnal Mina Laut Indonesia. Vol 1. No. 1: 1-13.

Amalina, R.A., Wijaya, N.I., dan Winarso, G. 2017. Luasan dan Sebaran Kondisi Terumbu Karang di Perairan Kepulauan Seribu. Seminar Nasional Kelautan XII "Inovasi Hasil Riset dan Teknologi dalam Rangka Penguatan Kemandirian Pengelolaan Sumberdaya Laut dan Pesisir". Fakultas Teknik dan Ilmu Kelautan. Surabaya: Universitas Hangtuah.

Badan Standarisasi Nasional. 2011. Pemetaan Habitat Perairan Laut Dangkal – Bagian 1: Pemetaan Terumbu Karang dan Padang Lamun. Rancangan Standar Nasional Indonesia-3. 14 Hlm.

Badan Pusat Statistik. 2017. Kabupaten Bangka Selatan Dalam Angka 2017. Katalog : 280 hlm.

Brando,V.E., M. Bresciani; C. Giardino; J.D.Hedley; B. Koetz; T. Kutser; J La Porte; P.J. Mumby; S.R. Phinn; C.M. Roelfsema. 2016. *Preliminary Results From Sentinel 2 MSI Imagery For Coral Reef Mapping Applications*. Australia: University of Queensland.

Damayanti R. 2012. Pemetaan Terumbu Karang di Perairan Pulau Tabuhan Kab. Banyuwangi Menggunakan Citra Satelit Quickbird. Program Studi Ilmu Kelautan.Universitas Trunojoyo. Madura.

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2004. Profil Pulau-pulau Kecil di Kabupaten Bangka Tengah dan Kabupaten Bangka Selatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Bangka: Dinas Kelautan dan Perikanan.

Dwimasayanti R dan Kurnianto D. 2018. Komunitas Makroalga di Perairan Tayando-Tam, Maluku Tenggara. Oseanologi dan Limnologi di Indonesia.Vol 3. No 1: 39-48

English, S., Wilkinson, C., V. Baker. 1994. *Survey Manual For Tropical Marine Resources*. ASEAN-*Australia Marine Science Project: Living Coastal Resources*. Australia Institute of Marine Science. Townsvile.

English, S., C. Wilkinson., V. Baker. 1997. *Survey Manual for Tropical Marine Resources. Mc Graw Publication.* Australia. 297p.

ESA. 2018. SENTINEL-2A. http://sentinel.esa.int/web/sentinel/missions/sentinel-2;jsessionid=E30F6F18C806514247587A910A232AE7.jvml.[21 November 2017]

Faizal, I., dan Iriana, D. 2011. Kondisi dan Distribusi Terumbu Karang pada Zonasi Taman Nasional Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, UNPAD, Bandung, 1-20

Kordi, K.M. 2010. Ekosistem Terumbu Karang. Jakarta: Rineka Cipta

Giyanto., Abrar, M., Tri, A.H., Budiyanto, A., Hafizt, M., Salatalohy, A., Iswari, M.Y. 2017. Status Terumbu Karang Indonesia 2017. COREMAP-CTI. Jakarta: Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI.

Guntara. 2015. Penajaman Citra dan Pemfilteran Spasial Dengan *Er Mapper*. Yogyakarta: *Guntara Indonesia Corporation*. 21 hlm.

Hartoko, A. 2010. Modul Praktikum MK. Aplikasi Inderaja & SIG Perikanan. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hartoko, A. 2012. *Image Processing and Algorithm For Mangrove Using Quickbird. Marine Geomatic Center.* Semarang : *Jurnal of Management of Aquatic Resources.* Vol. 2, No.1, 19-27.

Helmi M., Hartoko A., Herkiki S., Munasik., Wouthuyzen S. 2011. Analisis Respon Spektral dam Ekstraksi Nilai Spektral Terumbu Karang Pada Citra Digital Multispektral Satelit ALOS-AVNIR di Perairan Gugus Pulau Pari, Kepulauan Seribu, Jakarta: Buletin Oseanografi Marina Vol 1 No. 120-136

Hutagalung H., Setiapermana D., Riyono SH. 1997. Metode Analisis Air Laut, Sedimen dan Biota. Jakarta: Pusat Penelitian Pengembangan Oseanologi LIPI.

Keputusan Menteri Lingkungan Hidup. Nomor 04 Tahun 2001 tentang Kriteria Baku Kerusakan Terumbu Karang.

KKLD. 2014. Laporan Akhir dalam rangka Penyusunan Kawasan Konservasi Laut Daerah Tahun Anggaran 2014 Kabupaten Bangka Selatan. Bangka Selatan: Dinas Kelautan dan Perikanan.

Kordi, M.G.H. 2010. Ekosistem Terumbu Karang. Jakarta: Rineka Cipta

Lillesand TM dan Kiefer RW. 1990. *Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra*. Dulbahri, Suharsono P, Suharyadi H, penerjemah; Sutanto, editor.Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Terjemahan dari: Remote Sensing and Image Interpretation. 725 hlm.

Luthfi, O.M dan Anugrah, P.T. 2017. Distribusi Karang Keras (*Scleractinia*) Sebagai Penyusun Utama Ekosistem Terumbu Karang di Gosong Karang Pakiman, Bawean. Depik. Vol.6 No.1 9-22.

Malik A. 2008. Pengolahan Citra Digital Dengan Er-Mapper Versi 7.0. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Marsadin, W., Ulqodry, T.Z., Fauziyah. 2011. Studi Keterkaitan Komunitas Ikan Karang dengan Kondisi Karang Tipe *Acropora* di Perairan Sidodadi dan Pulau Tegal, Teluk Lampung Kab. Pesawaran, Provinsi Lampung. Maspari Journal. Vol.03 No.01 42-50

Muniaha, H., Nur, A.I., Rahmadani. 2016. Studi Kelimpahan Ikan Karang Berdasarkan Kondisi Terumbu Karang di Desa Tanjung Tiram Kabupaten Konawe Selatan. Jurnal Manajemen Sumberdaya Perairan Vol.2 No.1: 9-19.

Muzaki, F.K., Muhajir F., Ariyanto G., Rimayanti R. 2010. Kondisi Terumbu Karang di Perairan Bangka, Provinsi Bangka Belitung. Jakarta: Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI.

Neviaty P.Z. 2015. Kondisi Terumbu Karang dan Asosiasinya Dengan Bintang Laut (*Linckia laevigata*) di Perairan Pulau Tunda, Kabupaten Seram, Provinsi Banten. Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan Vol.6 No.1: 1-10.

Nontji. A. 1993. Laut Nusantara. Djambatan. Jakarta, 367 hal.

Purbani, D., Kepel, T.L., Takwir, A. 2014. Kondisi Terumbu Karang di Pulau Weh Pasca Bencana Mega Tsunami. Jurnal Manusia dan Lingkungan : Vol. 21 No.3 331-340

Puspitasari, A.T.T., Amron, Alisyahbana, S. 2016. Struktur Komunitas Karang Berdasarkan Karakteristik Perairan di Taman Wisata Perairan (TWB) Kepulauan Anambas. Omni Akuatika Vol.12 No.1 55–72.

Pusat Pemanfaatan Penginderaan Jauh. 2015. Pedoman Pengolahan Data Penginderaan Jauh Untuk Ekosistem Terumbu Karang. Jakarta: Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional.

Putra, E.H. 2011. Penginderaan Jauh dengan ErMapper. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Putra, N., Adi, W., Yusuf, M. 2018. Struktur Komunitas Makrozoobentos (*Epifauna*) pada Ekosistem Terumbu Karang di Perairan Bedukang Kecamatan Riau Silip, Kabupaten Bangka. Jurnal Tropimar. Vol. 1 No.1 1-15.

Prawoto, C.D., Hartono. 2016. Pemetaan Habitat Bentik dengan Citra Multispektral Sentinel-2A di Perairan Pulau Menjangan Kecil dan

Menjangan Besar, kepulauan Karimun Jawa. Geografi Universitas Gadjah Mada: 8 Hlm.

Rizal, S., Pratomo, A., Irawan, H. 2016. Tingkat Tutupan Ekosistem Terumbu Karang di Perairan Pulau Terkulai. FKIP-UMRAH: 11 Hlm.

Setiawan, F., Pardede, S.T., Tasidjawa, S., Noval, R. 2017. Status Ekosistem Terumbu Karang di Kabupaten Sitaro. Laporan Teknis: 61 Hlm.

Siregar A., Utomo B., Harahap A.H. 2017. Studi Tutupan Terumbu Karang di Perairan Pulau Unggeh Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatera Utara. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara. 12 hlm.

Sutanto, 1994. Penginderaan Jauh Jilid 2. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Thamrin. 2006. Karang Biologi Reproduksi dan Ekologi. Pekanbaru: Minamandiri Press.

Tomascik, T., A. J. Mah, A. Nontji, dan M. K. Moosa. 1997. The Ecology of The Indonesian Seas. Periplus Edition. Singapore.

Trisakti B., Dewanti., Ginanjar W., Sari. 2003. Teknologi Penginderaan Jauh Dalam Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Laut. Jakarta: Lapan.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2011. Tentang Informasi Geospasial.

United States Geological Survey. 2015. *Landsar 8 Data User Handbook*. Department of the Interior U.S. Geological Survey. 106 pages.

Winarso G , *et al*. 2015. Litbang Pemanfaatan Data Penginderaan Jauh Untuk Ekosistem Pesisir (Mangrove, Terumbu Karang). Laporan Kegiatan LITBANGYASA 2015. Jakarta: Pusat Pemanfaatan Penginderaan Jauh, LAPAN, 61 hlm.